

TRANSFORMASI KAMPUNG KOTA-SANTRI

Dari Manajemen Qolbu ke Manajemen Lingkungan



2. Tataan dan penempatan tempat sampah (dengan pemisahan sampah organik dan anorganik), dirancang sebagai elemen estetis lingkungan. Ditempatkan pada lahan sisa yang dulah menjadi taman kecil, dikombinasikan dengan penempatan semboyan atau slogan tentang etika yang baik, memperhatikan upaya DT untuk mengelola lingkungan fisik dan sosial sekitarnya.

tidak seperti banyak slogan lain yang berhenti sebagai simbol belaka, Santri DT memelihara slogan memberi teladan dan perbuatan, sehingga diikuti oleh masyarakat sekitarnya.



Gambar 3: Masjid Daarut Tauhid, memperlihatkan bentukan arsitektur yang pragmatik.

Dari segi fungsi, masjid ini menjadi pusat orientasi seluruh aktivitas pendidikan, keagamaan, dan sosial rohani DT. Meski demikian, dengan bentuk, skala, dan perletakannya yang tidak menonjol, masjid ini tidak mampu menjadi landmark/te bagi kawasan Gegerkalong. Di samping itu, dengan jumlah dan aktivitas ja

Dari Manajemen Qolbu ke Manajemen Lingkungan
TRANSFORMASI KAMPUNG-KOTA SANTRI

Kerjasama

metatekstur
penerbit diskursus

dengan

Laboratorium Sejarah & Teori Arsitektur
Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur
Universitas Pendidikan Indonesia

Barliana, M. Syaom
Busono, RR. Tjahyani
Krisnanto, Erna

Dari Manajemen Qolbu ke Manajemen Lingkungan
TRANSFORMASI KAMPUNG-KOTA SANTRI

Cetakan Pertama, September 2009

Diterbitkan atas kerjasama METATEKSTUR dengan Laboratorium Sejarah
& Teori Arsitektur, Jurusan Pendidikan Arsitektur, Universitas Pendidikan
Indonesia

Email: metatekstur@gmail.com

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

ISBN 979-3830-03-4

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dicetak di Bandung, Indonesia

TENTANG PENULIS

M. Syaom Barliana, adalah Guru Besar pada Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia. Lahir pada tanggal 4 Pebruari 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Bangunan FPTK IKIP Bandung tahun 1987, S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Jakarta tahun 1995 dan Arsitektur Universitas Parahyangan Bandung tahun 2002, serta pendidikan Doktor Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2008. Menulis sejumlah artikel ilmiah dan buku diantaranya: Buku; (1) Membaca itu Indah (UPI Press, IKA UPI, dan Kelompok Diskusi MATAKU, Bandung, 2005); (2) 50 Tahun Kiprah Mencerdaskan Bangsa: Pikiran-pikiran dari Bumi Siliwangi (Ko-Editor), IKA UPI – UPI Press, 2004. Artikel Ilmiah; (1) Arsitektur dan Kekuasaan: Wacana dari Pemerintahan Orde Lama dan Orde Baru, *Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Sejarah, UPI, 2007*; (2) Tradisionalitas dan modernitas tipologi arsitektur masjid, *Dimensi Arsitektur, Universitas Petra, Surabaya, 2004*. Disamping mengajar dan meneliti, juga berpraktek sebagai Arsitek Profesional, dan menjadi anggota IAI (Ikatan Arsitek Indonesia).

Tjahyani Busono, adalah Dosen Jurusan Pendidikan Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia, lahir pada tanggal 31 Desember 1962. Menyelesaikan S1 Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Bandung tahun 1987, S2 Arsitektur Universitas Parahyangan Bandung tahun 2004. Menulis sejumlah artikel ilmiah diantaranya: (1) Ekskursi Pemeliharaan Bangunan, Konservasi, Preservasi Bangunan di Malaysia dan Singapura, *TERAS, 2006*; (2) Perubahan Fungsi Sosial Pendidikan Keluarga di Desa Asal Migran Tenaga Kerja Wanita, *Jurnal Pendidikan, Mimbar Pendidikan, 2004*; (3) Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Kebermaknaan Belajar Mahasiswa Tekbang FPTK UPI, 2003, *Jurnal Penelitian Pendidikan*

E. Krisnanto, adalah Dosen Jurusan Pendidikan Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia. Lahir di Yogyakarta 7 Juni 1972. Menyelesaikan pendidikan S1 Arsitektur dari UGM dan S2 Arsitektur ITB. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan diantaranya: *Rekayasa Arsitektur Menuju Desain Lingkungan Binaan Hemat Energi. Proseding Seminar Nasional, Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dan Disdik Provinsi Jawa Barat, 2008*; *Pengembangan Kota yang Adaptif terhadap Bencana dalam Menuju Identitas Kota Masa Depan di Indonesia. Community Architecture dan Comunity Based Development dalam Pengelolaan Ruang Publik Kampung-Kota .Jurnal Teras, Volume VIII No 1, Juli 2008*. Pendidikan Arsitektur FPTK UPI; *Makna Air dan Penggunaannya pada BudayaTimur dan Barat (Arsitektur Teras FPTK UPI, 2006)*; *Kajian teori superimposisi dekonstruksi Bernard Tschumi.(artikel dalam Jurnal Arsitektur Teras FPTK-UPI 2003)*. Disamping mengajar dan meneliti, juga berpraktek sebagai Arsitek Profesional, dan menjadi anggota IAI (Ikatan Arsitek Indonesia).